

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul**

Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting terutama bagi kelancaran roda perekonomian. Transportasi terbagi menjadi tiga yaitu transportasi darat, transportasi udara dan transportasi laut. Transportasi laut saat ini merupakan salah satu alat angkutan yang berperan cukup besar dalam perkembangan industri dan perdagangan. Hal itu disebabkan sebagian wilayah Indonesia sebagian besar wilayah Negara Indonesia terdiri dari perairan yang menyebabkan Indonesia disebut negara maritim. Jika dilihat dari luas wilayah perairan di Indonesia yaitu sebesar  $\frac{2}{3}$  dari seluruh wilayah negara Indonesia, berdampak meningkatnya jumlah permintaan akan armada kapal baik secara kualitas maupun kuantitas.

Prasarana dalam transportasi laut diantaranya adalah pelabuhan dan galangan kapal. Pelabuhan merupakan sebuah fasilitas dalam transportasi laut yang berada di ujung samudera, sungai atau danau. Biasanya pelabuhan digunakan untuk menerima kapal dan memindahkan barang kargo maupun penumpang ke dalamnya. Sedangkan galangan kapal adalah sebuah tempat yang dirancang untuk memperbaiki dan membuat kapal.

Galangan kapal yang terdapat di kota Palembang salah satunya adalah PT Intan Sengkunyit. PT Intan Sengkunyit terletak di tepi Pulau Kemaro, Sungai Musi. Untuk mencapai tujuan dari perusahaan maka manajemen perusahaan harus bisa mengelola dan menjalankan kinerja perusahaan dengan sebaik-baiknya.

Kinerja suatu perusahaan, baik kinerja keuangan perusahaan maupun kinerja bidang lain di perusahaan sangat bergantung dari operasional perusahaan itu sendiri. Salah satunya kinerja keuangan perusahaan yang akan tercermin dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Menurut Anwar dalam Muchlis (2000:44), Kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan

keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (*operation income*).

PT Intan Sengkunyit mengeluarkan laporan keuangan secara tahunan oleh Departemen Keuangan dan Akuntansi. Menurut Kasmir (2014:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu analisis yang digunakan kinerja perusahaan. Penggunaan alat analisis berupa rasio dapat memberi gambaran tentang baik atau buruknya posisi keuangan perusahaan, apabila dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya atau dengan perusahaan yang sejenis lainnya.

Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis antara lain yaitu rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas adalah menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Sedangkan tingkat *leverage*, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya. Apakah perusahaan-perusahaan yang kelihatan besar sudah bisa menyatakan keefektifan kinerja perusahaan tersebut. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan.

Setelah memperhitungkan empat kelompok besar rasio maka didapat perhitungan rasio yang kurang baik yaitu rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Pada piutang dagang tahun 2007-2008 mengalami penurunan dari Rp 3.300.405.500 sampai Rp 1.526.058.044 sedangkan tahun 2008-2009 mengalami kenaikan menjadi Rp 6.790.862.658. Semakin tinggi angka piutang menunjukkan kemungkinan tidak kembalinya piutang bila dilihat dari angka

rata-rata umur piutang yang tinggi yaitu 101,05 hari tahun 2007 kemudian turun pada tahun 2008 sebesar 26,15 hari dan mengalami kenaikan pada tahun 2009 menjadi 101,62 hari.

Untuk Rasio profitabilitas pada tahun 2007 ke tahun 2008 mengalami kenaikan seperti pada return on asset dari 0,04 menjadi 0,19 tetapi tidak mengalami perubahan pada tahun 2009. Begitu juga untuk rasio profitabilitas lainnya pada tahun 2009. Tidak mengalami perubahan bahkan ada yang turun yaitu pada return on equity dari 0,32 menjadi 0,27. Secara keseluruhan, untuk rasio profitabilitas ini perusahaan berada dalam keadaan yang tidak baik. Hal ini dapat dilihat tidak ada peningkatan pada tahun 2009.

Jika dilihat pada nilai rasio yang dialami perusahaan pada tahun 2008 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sedangkan untuk tahun 2009 mengalami penurunan. Ini menandakan perusahaan dalam keadaan tidak baik. Dengan mengetahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat dilihat kinerja keuangan dalam perusahaan. Maka, membuat penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan pada PT Intan Sengkunyit”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini ialah

1. Bagaimana keadaan aktivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya?
2. Bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan PT Intan Sengkunyit Berdasarkan Rasio Keuangan antara lain rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas, khususnya rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas pada PT Intan Sengkunyit
2. Untuk memenuhi salah satu mata kuliah semester 6 pada jurusan administrasi bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Syarat penyelesaian program perkuliahan di Politeknik Negeri Sriwijaya.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Dapat memperkaya ilmu dan wawasan terkait dengan manajemen keuangan
2. Bagi Perusahaan  
Dapat memberi masukan bagi perusahaan mengenai rasio keuangan
3. Bagi Pihak lain  
Sebagai informasi dan referensi bagi pihak lain yang membutuhkan

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan di PT Intan Sengkunyit yang beralamat di jalan PT Intan Sengkunyit dan laporan keuangan tahun 2007-2009.

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

1. Data Primer

Menurut Yusi (2009:6), Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya.

Pada penelitian ini data primer dikumpulkan dan diolah oleh penulis yang telah didapat dari bagian keuangan PT Intan Sengkunyit.

## 2. Data Sekunder

Menurut Yusi (2009:6), Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

Adapun data sekunder yang peneliti peroleh yaitu dokumen-dokumen yang diperoleh dari sumber-sumber pustaka lainnya yang berhubungan dengan bidang yang akan diteliti.

### **1.5.3 Metode Pengumpulan Data**

Agar dapat memperoleh data yang lengkap dalam penyusunan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi. Penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan Tanya jawab lisan secara langsung dengan pihak Manajemen yang dapat memberikan informasi mengenai data-data yang berhubungan dengan manajemen keuangan di PT Intan Sengkunyit.

#### 2. Riset Kepustakaan

Riset Kepustakaan yaitu mempelajari buku-buku atau referensi yang lain untuk mendapatkan keterangan yang berhubungan dengan masalah, agar dapat membandingkan antara teori dengan praktek di instansi.

#### **1.5.4 Teknik Analisa**

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis akan mengolah data yang didapat dengan teknik analisis *trend* atau *time series*. Menurut Sjahrial (2012:35), “*Time Series Analysis* adalah membandingkan kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa periode dengan menggunakan analisis rasio keuangan”. Analisa *time* dapat melihat apakah prestasi perusahaan itu meningkat atau menurun selama periode tertentu, mengestimasi kemungkinan terjadi peningkatan atau penurunan pada kondisi keuangan tertentu. Dalam analisis trend dapat dilakukan dengan menggunakan metode horisontal. Menurut Kasmir (2014:69), “analisis horisontal (dinamis) merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode”.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan Akhir ini dibuat untuk memberikan garis besar mengenai isi dari laporan ini secara singkat dan jelas serta untuk menggambarkan hubungan antara bab dimana masing-masing dari bab tersebut akan dibagi ke dalam sub-sub bab secara keseluruhan. Sistematika Penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini, penuliskan akan memaparkan teori-teori dan beberapa buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan dasar dalam penulisan penelitian ini, yaitu pengertian

laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, analisa laporan keuangan, rasio keuangan, dan manajemen piutang.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini, penulis akan menguraikan sejarah singkat PT Intan Sengkunyt, struktur organisasi beserta uraian tugas, serta laporan keuangan pada PT Intan Sengkunyt.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Dalam bab merupakan inti dari penulisan penelitian yang berisi seluruh pembahasan mengenai analisis rasio keuangan dalam mempengaruhi kinerja keuangan pada PT Intan Sengkunyt.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini merupakan bab penutup dari penelitian ini, penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil analisis yang dibuat pada bab sebelumnya dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi PT Intan Sengkunyt untuk masa yang akan datang.